



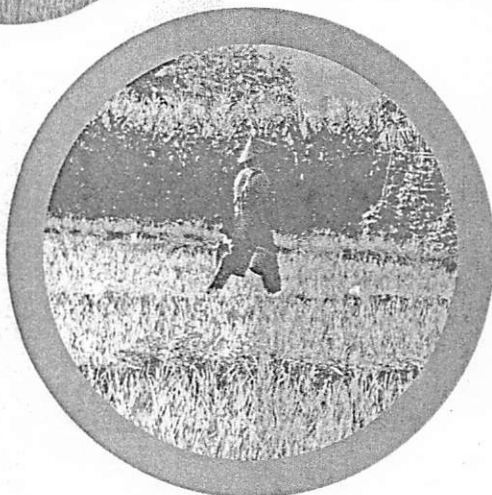
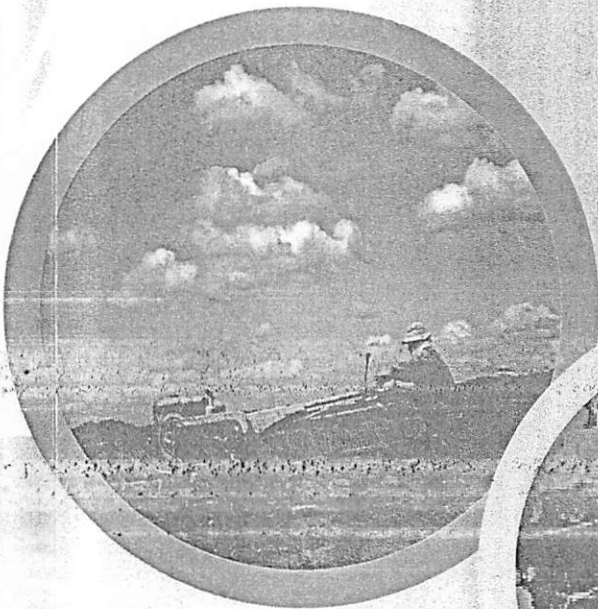
Fakultas Pertanian  
Universitas Mulawarman

ISBN 978-602-52118-1-2

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN  
TAHUN 2018**

**Membangun Daya Saing dan Kemandirian Pertanian  
yang Berdaulat dan Bermartabat**

Samarinda, 21-22 April 2018



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>AGRIBISNIS</b>	
<b>Presentasi Oral</b>	
ANALISIS USAHA PENGGILINGAN DAGING SAPI (Studi Kasus di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya (P4S) Cahaya Purnama di Desa Tepian Baru Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur) Al Hibnu Abdillah, Juraemi	3-9
ANALISIS SUKU BUNGA KREDIT DAN <i>NON PERFORMING LOAN</i> (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA SEKTOR PERTANIAN DI KALIMANTAN TIMUR (Studi Kasus Pada Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 –2017) Feddy, Nella Naomi Duakaju, Nike Widuri	10-16
ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT ( <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.) DI KECAMATAN SEBATIK BARAT KABUPATEN NUNUKAN Mursidah, Syarifah Maryam, Arwan	17-23
ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA Tetty Wijayanti, Misael Membilong	24-30
<b>Poster</b>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI SAYURAN RUMAH TANGGA PADA KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DI KOTA SAMARINDA DAN BALIKPAPAN Afrilia Tri Widyawati	32-38
KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI TANAMAN HIAS TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KELURAHAN BUKIT PINANG KECAMATAN SAMARINDA ULU Nur Fifi Arista, Mursidah, Firda Juita	39-45
PERAN WANITA TANI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PURWAJAYA KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA Ricky Indriani, Siti Balkis, Syarifah Maryam	46-52
ANALISIS EFISIENSI BIAYA PEMELIHARAAN TERHADAP PRODUKSI KELAPA SAWIT (Studi Kasus Puhus 2 Estate PT Dharma Agrotama Nusantara Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur) Rita Mariati, Nella Naomi Duakaju, Irawati	53-58
DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN PANGAN BERBASIS UBIKAYU UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN PERTANIAN DI KALIMANTAN TIMUR Sriwulan Pamuji Rahayu, Dhyani Nastiti Purwantiningdyah	59-65
<b>AGROEKOTEKNOLOGI</b>	
<b>Presentasi Oral</b>	
DEGRADASI LAHAN SEBAGAI DAMPAK EROSI DI DAS BAGIAN HULU PADA KONDISI IKLIM TROPIS MENGHAMBAT PENGEMBANGAN PERTANIAN DI LAHAN KERING Bakri, Momon Sodik Imanudin, David Oktaviandi	68-74

## PERAN WANITA TANI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PURWAJAYA KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Ricky Indriani<sup>1</sup>, Siti Balkis<sup>1</sup>, Syarifah Maryam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.  
Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.75123.

### ABSTRAK

Para wanita tani ini berperan dalam membantu perekonomian keluarga dengan berbagai macam kegiatan di antara lain seperti bertani, menjual hasil pertanian, mengolah hasil pertanian untuk menjadi produk sehingga nilai ekonomisnya menjadi meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga wanita tani dan peran wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dan mengetahui bagaimana faktor penghambat wanita tani dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak sebagai wujud kesejahteraan keluarga di Desa Purwajaya, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017 dengan tempat penelitian di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil penelitian menunjukkan kondisi sosial ekonomi keluarga wanita tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan termasuk dalam kategori tinggi. Peran wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan termasuk dalam kategori tinggi. Faktor kendala dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yaitu faktor waktu dan faktor biaya.

Kata kunci: Kesejahteraan keluarga, pendidikan anak, peran wanita.

### PENDAHULUAN

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Menurut Salvicion dan Celis dalam Pujosuwarno (1994) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, dihidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. Wanita memegang peran penting sebagai ibu rumah tangga dengan berbagai jenis pekerjaan dari yang berat sampai yang ringan, seperti mengatur rumah tangga, memasak, mencuci, mengasuh, dan mendidik anak. Namun sejalan dengan perkembangan teknologi di sektor pertanian, maka perempuan tani perlu meningkatkan pengetahuan, keterampilan sehingga dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari segala jenis sumber daya yang ada disekitarnya berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Karena itu, kemajuan yang dicapai perempuan zaman sekarang dapat dijumpai pada banyak kaum hawa ini sebagai motor penggerak pembangunan di bidang pertanian, seperti kelompok tani, dalam kegiatan program peningkatan produksi pertanian, dalam kegiatan pasca panen produksi pertanian. Termasuk mengandung beban kerja di rumah tangga seperti mengambil air, mencari kayu bakar, memasak, menjual hasil panen, mendidik anak-anaknya, sebagai ibu rumah tangga dan mengabdikan kepada suaminya.

Begitu juga yang terjadi pada kelompok wanita tani yang ada di Desa Purwajaya, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Para wanita tani ini berperan dalam membantu perekonomian keluarga dengan berbagai macam kegiatan di antara lain seperti bertani, menjual hasil pertanian, mengolah hasil pertanian untuk menjadi produk sehingga nilai ekonomisnya menjadi meningkat. Kecamatan Loa Janan itu sendiri merupakan salah satu dari 18 kecamatan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Kecamatan Loa Janan mempunyai aktifitas perekonomian yang baik, serta cocok untuk daerah pertanian. Kecamatan Loa Janan terdiri dari 8 desa, salah satunya adalah Desa Purwajaya. Desa ini merupakan desa yang terdekat dengan Kecamatan Loa Janan. Desa ini adalah satu desa yang mempunyai penghasilan mayoritas pertanian dan pertambangan. Keberadaan wanita tani yang ada di Desa Purwajaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga wanita tani dan peran wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dan mengetahui bagaimana faktor penghambat wanita tani dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak sebagai wujud kesejahteraan keluarga di Desa Purwajaya, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017 dengan tempat penelitian di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara wawancara dan menggunakan kuisisioner yang sebelumnya telah dipersiapkan, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang sesuai dan berhubungan dengan penelitian ini.

### Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah informan kunci, yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di Desa Purwajaya. Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, masyarakat, benda atau hal (Sugiyono, 2002). Desa Purwajaya memiliki 12 Kelompok Tani serta 1 Kelompok Wanita Tani (KWT). Dalam penelitian ini menetapkan KWT sebagai sampel dari penelitian ini yaitu Kelompok Trubus Lestari karena Kelompok Trubus Lestari merupakan satu-satunya kelompok yang ada di Desa Purwajaya. Responden penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti dengan harapan mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang disebut dengan teknik "*purposive*". Jumlah responden yang diambil sebanyak 12 orang dari 22 orang anggota kelompok wanita tani Trubus Lestari yang ada di Desa Purwajaya yang memiliki anak pada usia sekolah.

### Metode Analisis Data

Pengumpulan data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara atau pengamatan mengenai



masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Wirartha, 2006). Teknik analisa data dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### Peran Kelompok Wanita Tani

Analisis data untuk menjawab tujuan penelitian kedua menggunakan analisis Likert yaitu menjabarkan indikator menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuisisioner dan setiap pertanyaan diberi skor sesuai dengan pilihan responden (James dan Dean, 1992). Indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor indikator peran wanita tani

No	Indikator	Skor	
		Minimum	Maksimum
1	Peran ibu dalam keluarga	6	18
2	Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak	12	36
Total Skor		18	54

Interval nilai peran kelompok wanita tani dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

$$C = \frac{54 - 18}{3} = 8$$

keterangan :

- C = interval kelas;
- K = jumlah kelas;
- X<sub>n</sub> = skor maksimum;
- X<sub>i</sub> = skor minimum.

Apabila kategori yang ditentukan sebanyak tiga kelas yaitu kelas tinggi, sedang, dan rendah. Suparman (1990) menyatakan interval kelas dapat ditentukan sebagai berikut dari dua komponen indikator tersebut.

Tabel 2. Kategori interval peran wanita tani

No	Interval Nilai	Tingkat kondisi sosial ekonomi
1	18 - 30	Rendah
2	31 - 43	Sedang
3	44 - 54	Tinggi

Sumber: Data primer (diolah) (2017)

### Faktor Penghambat

Pendidikan anak seringkali menjadi hal yang terpenting di dalam rumah tangga. Namun dalam pemenuhan kebutuhan dalam bidang pendidikan seringkali mendapat banyak faktor penghambat. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan pendidikan dengan

menggunakan metode wawancara terbuka. Wawancara ditujukan secara langsung tanpa menggunakan skor pada jawaban, jawaban yang diperoleh diharapkan mampu menjawab tujuan dari penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosial Ekonomi Wanita Tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan grafik dan tabel keseluruhan indikator kondisi sosial ekonomi memperoleh skor keseluruhan sebesar 43,75 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rincian kondisi ekonomi memperoleh skor 15,3 berada pada kategori tinggi, kebutuhan primer memperoleh skor 16,2 berada pada kategori tinggi, kebutuhan sekunder memperoleh skor 12,3 berada pada kategori sedang.

Tabel 3. Skor sosial ekonomi wanita tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	Skor	Skor maximum	Keterangan
1	Kondisi Ekonomi	15,3	18	Tinggi
2	Kebutuhan Primer	16,2	18	Tinggi
3	Kebutuhan Skunder	12,3	18	Sedang

Sumber: Data primer (diolah) (2017).

### Peran Wanita Tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan grafik dan tabel keseluruhan indikator peran wanita tani memperoleh skor keseluruhan sebesar 44,42 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rincian peran ibu dalam keluarga memperoleh skor 16,2 berada pada kategori tinggi. Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak memperoleh skor 28,25 berada pada kategori tinggi.

Tabel 4. Skor peran wanita tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	Skor	Skor maksimum	Keterangan
1	Peran Ibu Dalam Keluarga	16,2	18	Tinggi
2	Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak	28,25	36	Tinggi

Sumber: Data primer (diolah) (2017).

## Pembahasan

### Kondisi Sosial Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi memperoleh skor total 15,3; kebutuhan primer 16,2; dan kebutuhan sekunder 12,3. Hasil penelitian yang berkaitan dengan sosial ekonomi wanita tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat dari tiga unsur sosial ekonomi yaitu kondisi ekonomi, kebutuhan primer, dan kebutuhan sekunder yang memiliki nilai rata-rata 43,8 yang artinya sebagian besar anggota kelompok wanita tani Trubus Lestari

memiliki kondisi sosial ekonomi yang tinggi. Anggota kelompok wanita tani memanfaatkan sawah serta berusaha tani sebagai penghasil dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan kisaran pendapatan rata-rata perbulan Rp3.850.000,00 dengan rincian pendapatan yang berbeda-beda dari setiap anggota kelompok anggota wanita tani ada yang cukup tinggi, dan rendah. Kondisi tempat tinggal anggota kelompok wanita tani Trubus Lestari rata-rata sudah dibangun secara permanen dan layak huni, serta memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti memiliki kamar tidur, WC, dan dapur yang layak. Dalam pemenuhan perabotan kebutuhan rumah tangga mereka membeli sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan serta berbagai macam dengan kebutuhan sekunder lainnya.

#### *Kondisi Ekonomi*

Tidak semua anggota Kelompok Trubus Lestari memiliki tingkat ekonomi yang tinggi sehingga dalam berupaya meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara meringankan beban suami sebagai tulang punggung dengan ikut mencari penghasilan tambahan. Salah satunya bergabung dengan kelompok wanita tani dan mengelola berbagai kegiatan kelompok. Adapun berbagai kegiatan anggota kelompok wanita tani yaitu mengolah hasil pertanian menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Anggota kelompok telah mempunyai produk andalan berupa keripik pisang tanduk, selain itu mereka pun memiliki pembibitan tanaman buah, pembibitan tanaman hias, dan juga disektor perikanan dari berbagai kegiatan tersebutlah diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian serta perekonomian rumah tangga.

#### *Kebutuhan Primer*

Kondisi rumah subjek penelitian rata-rata baik, rumah mereka sudah dibangun secara permanen, dan memiliki fasilitas rumah yang memadai, seperti kamar tidur, dapur, kamar mandi, dan sebagainya. Sebagian besar rumah yang dimiliki responden sudah berstatus hak milik sendiri dan hanya ada dua orang yang mengontrak rumah untuk tempat tinggal sehari-hari, serta satu keluarga memiliki rumah dengan statu warisan dari orang tua. Selain itu rata-rata responden memiliki pola makan yang sama yaitu tiga kali dalam sehari yang meliputi sarapan pagi, makan siang, dan makan malam dengan asupan gizi yang tercukupi. Para wanita tani ini memanfaatkan hasil pertaniannya untuk dipasarkan agar memenuhi kebutuhan hidup serta menambah pendapatan keluarga, selain itu hasil pertanianpun dimanfaatkan untuk dikonsumsi sehari-hari.

#### *Kebutuhan Sekunder*

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok wanita tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan, sebagian besar untuk pemenuhan kebutuhan perabot rumah tangga. Mereka membeli perabot rumah tangga jika dibutuhkan saja. Setiap keluarga memiliki pola yang berbeda dalam kesehatan keluarga, dalam pemenuhan kebutuhan vitamin masih hanya sebagian keluarga yang rutin dalam mengkonsumsi vitamin sedangkan yang lainnya cukup dibilang jarang atau tidak rutin. Jika ada anggota keluarga yang sakit sebagian besar responden memberikan obat-obatan warung untuk mengatasi sakit tersebut namun jika sakit tidak kunjung sembuh maka barulah ditindak lanjuti dengan cara membawa kerumah sakit. Dalam pemenuhan kebutuhan rekreasi keluarga wanita tani di Desa Purwajaya sebagian besar mengadakan rekreasi keluarga

tahunan, ada yang rutin setiap tahunnya dan ada yang tidak menentu tergantung kondisi keadaan dan kondisi perekonomian keluarga.

#### *Peran Wanita Tani*

Peran wanita tani sangatlah penting terutama dalam lingkup keluarga karena mereka yang mengelola urusan rumah tangga dan berbagai aktivitas didalamnya seperti mengurus suami dan anak, menyiapkan kebutuhan anak, mengerjakan pekerjaan rumah, serta dapat membantu pendapatan keluarga. Selain itu peran ibu dalam pendidikan anak sangatlah penting dalam mengarahkan pendidikan anak agar menjadi lebih baik. Keberhasilan seorang anak dalam hal pendidikan tidak hanya tergantung kepada guru akan tetapi komponen penting juga terdapat di dalam keluarga terhadap pendidikan anak. Seorang ibu akan melakukan berbagai macam cara agar pendidikan anaknya bisa terpenuhi dengan baik, baik dengan cara menemani anak saat belajar di rumah serta mendukung anak dalam melaksanakan pelajaran tambahan di luar jam sekolah.

#### *Peran Ibu Dalam Keluarga*

Peranan ibu dalam keluarga berarti ibu sebagai ibu rumah tangga. Ibu yang mengelola urusan rumah tangga dan beraktivitas didalamnya. Dalam hal ini ibu memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan mengurus anak dan suami, mengerjakan pekerjaan rumah, dan juga membantu menambah penghasilan keluarga dengan usahatani di antara mengurus keluarga. Dengan berbagai kesibukan yang dijalankan namun tidak serta merta mengurangi rasa kebersamaan di dalam keluarga, keharmonisan selalu dijalankan dengan baik pada setiap keluarga, mereka selalu ada waktu untuk menyempatkan berkumpul bersama dalam satu keluarga.

#### *Peran Ibu Dalam Kebutuhan Pendidikan Anak*

Peran ibu sangat menentukan perkembangan anak yang tumbuh menjadi dewasa sebagai warga negara yang berkualitas dan pandai. Pendidikan bagi anak merupakan hal yang sangat penting oleh karena itu semua responden sangat mendukung pendidikan bagi anaknya. Sebagian besar responden bahkan menambahkan bimbingan belajar pada anak mereka di luar pada jam sekolah, karena pendidikan itu dianggap sangat penting maka para responden menyediakan biaya khusus untuk membeli buku tambahan serta menambahkan pendidikan agama yang baik di dalam keluarga. Biaya kebutuhan uang saku masing-masing anak berbeda, ada yang Rp200.000,00 ke atas dan ada juga yang Rp200.000,00 ke bawah, tergantung dengan perekonomian keluarga, selain itu dalam pengadaan seragam sekolah pada anak wanita tani di Desa Purwajaya mereka menargetkan waktu untuk membeli seragam setiap tahunnya.

#### *Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga*

Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga adalah faktor intern keluarga dan faktor ekstern keluarga. Keluarga sejahtera menurut responden yaitu keluarga yang bisa mencukupi kebutuhan papan, sandang, dan pangan sehari-hari, serta yang bisa menyekolahkan anak-anaknya. Menurut hasil penelitian, keluarga responden dianggap sebagian besar sudah sejahtera karena mereka dapat memenuhi kebutuhan papan, sandang, dan pangan sehari-hari, serta mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya. Faktor ekonomi,



terutama penghasilan keluarga mereka sangat berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, namun masih ada keluarga yang belum tergolong dalam keluarga sejahtera. Kendala yang dihadapi oleh subjek penelitian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, yaitu masalah pendapatan atau penghasilan keluarga. Menurut mereka, jika mempunyai penghasilan yang banyak maka kebutuhan akan tercukupi dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga wanita tani di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan termasuk dalam katagori tinggi.
2. Peran wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan termasuk dalam kategori tinggi.
3. Faktor kendala dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yaitu faktor waktu dan faktor biaya. Subjek penelitian sebagai ibu rumah tangga yang juga bekerja membuat mereka kurang memperhatikan dan memberikan kasih sayang kepada anak sepenuhnya. Selanjutnya yaitu faktor biaya, dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak diperlukan biaya yang diambil dari pendapatan yang diperoleh.

### Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian adalah:

1. Mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan yang paling utama dan mendesak terlebih dahulu.
2. Membagi waktu untuk usaha, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.
3. Berusaha rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung guna keperluan pendidikan anak.
4. Perlu menambah keterampilan dan pengetahuan untuk di bidang UKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 1995. Pendidikan kesejahteraan keluarga. BKKBN, Jakarta.  
Rosdakarya, M.A. 1995. Gerakan pembangunan keluarga sejahtera. BKKBN, Jakarta.